



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) TERHADAP
KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL-SOAL CERITA
(Eksperimentasi Pembelajaran Matematika
di Kelas VIII SMP N 1 Karangsembung)**

SKRIPSI



**META AYU AZIZAH
NIM 58450986**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA - FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) TERHADAP
KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL-SOAL CERITA
(Eksperimentasi Pembelajaran Matematika
di Kelas VIII SMP N 1 Karangsembung)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada
Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah

**META AYU AZIZAH
NIM 58450986**

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Meta Ayu Azizah, NIM 58450986. **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal-soal Cerita (Eksperimentasi Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP N 1 Karangsembung)**. Skripsi. Cirebon : Fakultas Tarbiyah, Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Juni 2012.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam lampiran Permendiknas No. 20 tahun 2006 tentang standar isi (ayat 3) adalah agar siswa mampu memecahkan masalah yang meliputi kemampuan menyelesaikan masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Namun kenyataannya tidak sedikit siswa yang belum mampu memahami dan menyelesaikan masalah kontekstual matematika. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk dapat memahami soal-soal matematika, khususnya soal cerita. *Realistic Mathematic Education* memberikan alternatif baru untuk siswa agar dapat mematematisasi permasalahan sehari-hari yang relevan dengan matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran RME terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita, untuk mengkaji nilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada pokok bahasan Prisma dan Limas, serta untuk mengkaji respon siswa terhadap penerapan RME.

Realistic Mathematic Education merupakan strategi pembelajaran yang mengangkat masalah kontekstual sebagai tolak pembelajaran. Soal cerita matematika adalah soal-soal matematika yang dinyatakan dalam kalimat-kalimat bentuk cerita yang perlu diterjemahkan menjadi kalimat matematika atau persamaan matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Karangsembung. Sementara sampel diperoleh dengan metode *cluster random sampling*, dengan kelas yang digunakan adalah kelas VIII – A. Instrumen yang digunakan adalah angket, observasi dan tes kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita.

Setelah dilakukan penyebaran angket, maka diperoleh sebanyak 60% siswa merespon sangat positif, sebanyak 22,5% siswa merespon positif, dan sisanya 17,5% siswa merespon negatif terhadap penerapan strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,733 > 1,684$), sehingga hipotesis alternatif bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran RME terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita diterima. Nilai rata-rata kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita adalah 80,23. Hasil uji analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif, hal tersebut terlihat dari nilai korelasi yang bernilai positif, yaitu sebesar 0,885. Artinya, bahwa semakin baik penerapan strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME), maka semakin meningkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assallamu 'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah dan kekuatan kepada kita semua. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal-soal Cerita merupakan salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan I Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Toheri, M.Pd., Ketua Jurusan Matematika dan selaku dosen Pembimbing I
4. Bapak Sofwan Hadi, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Drs. Eem Addy Sachrudin, M.M.Pd. Selaku Kepala SMP N 1 Karangsembung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

6. Ibu Yuliyati Wahyuningsih, M.M.Pd., Selaku Guru Mata Pelajaran Matematika
SMP N 1 Karangsembung

7. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang saya terima, dicatat sebagai amal soleh oleh Allah SWT. Dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian.

Akhirnya penulis haturkan terima kasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun, masyarakat pada umumnya dan bagi para pembaca sekalian. Amin ya Robal Alamin.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Kegunaan Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II : ACUAN TEORITIK | |
| A. Deskripsi Teoritik | 10 |
| 1. Pembelajaran Matematika | 10 |
| 2. <i>Realistic Mathematic Education</i> | 12 |
| 3. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita | 21 |
| 4. Hubungan Strategi Pembelajaran RME dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita | 24 |
| B. Tinjauan Hasil penelitian yang Relevan | 25 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian | 28 |
| | |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |



| | |
|--|----|
| B. Metode dan Desain Penelitian | 30 |
| C. Populasi dan Sampel | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 1. Definisi Konseptual | 36 |
| 2. Definisi Operasional | 36 |
| E. Teknik Analisis Data | 48 |
| 1. Uji Prasyarat Analisis | 48 |
| F. Hipotesis Statistik | 53 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 54 |
| 1. Data Variabel X (Respon Siswa Terhadap RME) | 54 |
| 2. Data Variabel Y (Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita) | 70 |
| B. Analisis Data | 73 |
| 1. Uji Prasyarat Analisis | 74 |
| 2. Uji Hipotesis | 80 |
| C. Pembahasan | 80 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Simpulan | 84 |
| B. Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Panduan Penskoran Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita | 36 |
| Tabel 3.2 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas | 41 |
| Tabel 3.3 Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Tes | 47 |
| Tabel 4.1 Data Variabel X | 55 |
| Tabel 4.2 Prosentasi Klasifikasi Respon Siswa | 56 |
| Tabel 4.3 Interpretasi Angket | 57 |
| Tabel 4.4 Indikator Menjadikan Siswa Semangat Belajar | 58 |
| Tabel 4.5 Indikator Memberikan Penjelasan Keterkaitan Materi Dengan Kehidupan | 59 |
| Tabel 4.6 Indikator Menyegarkan Kembali Pengetahuan Siswa | 60 |
| Tabel 4.7 Indikator Menyajikan Materi Secara Singkat | 61 |
| Tabel 4.8 Indikator melatih daya kreatifitas berfikir siswa | 62 |
| Tabel 4.9 Indikator Menumbuhkan Rasa Percaya Diri | 63 |
| Tabel 4.10 Indikator Menghargai Kreatifitas Berpikir Siswa | 64 |
| Tabel 4.11 Indikator Mengintegrasikan Argumen Siswa | 65 |
| Tabel 4.12 Indikator Komunikasi Dua Arah | 66 |
| Tabel 4.13 Indikator Pemahaman Konsep | 67 |
| Tabel 4.14 Indikator Pemberian Tugas | 68 |
| Tabel 4.15 Nilai Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal Cerita | 71 |
| Tabel 4.16 Skor Angket Dan Nilai Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita | 73 |
| Tabel 4.17 ANOVA Table | 75 |
| Tabel 4.18 Persamaan Regresi | 76 |
| Tabel 4.19 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 77 |
| Tabel 4.20 Test of Homogeneity of variances..... | 78 |
| Tabel 4.21 Measures of Association | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A | |
| Lampiran A.1 Daftar Nama Siswa (Uji Coba)..... | 90 |
| Lampiran A.2 Daftar Nama Siswa (Sampel) | 91 |
| Lampiran A.3 Kisi-kisi Instrumen Angket | 92 |
| Lampiran A.3 Kisi-kisi Instrumen Angket | 92 |
| Lampiran A.4 Soal Angket | 94 |
| Lampiran A.5 Lembar Observasi..... | 96 |
| Lampiran A.6 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes | 103 |
| Lampiran B | |
| Lampiran B.1 Soal Uji Coba Instrumen Tes | 105 |
| Lampiran B.2 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes | 108 |
| Lampiran B.3 Data Mentah Uji Coba Tes | 113 |
| Lampiran B.3.a Validitas Uji Coba Tes dengan Anates | 115 |
| Lampiran B.3.b Reliabilitas Uji Coba Tes dengan Anates | 117 |
| Lampiran B.3.c Analisis Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran Uji Coba Tes | 119 |
| Lampiran B.3.d Rekapitulasi Analisis Hasil uji Coba Instrumen Tes | 120 |
| Lampiran C | |
| Lampiran C.1 Data Mentah Respon Siswa Terhadap RME | 121 |
| Lampiran C.2 Data Mentah Hasil Observasi | 123 |
| Lampiran C.3 Soal Instrumen Tes | 125 |
| Lampiran C.4 Kunci Jawaban Soal Tes | 127 |
| Lampiran C.5 Data Mentah Hasil Tes Kemampuan Siswa | 131 |
| Lampiran D | |
| Analisis Data | |
| Lampiran D.1.a NPar Tests | 133 |
| Lampiran D.1.b Oneway | 134 |



| | |
|--|-----|
| Lampiran D.1.c Means | 135 |
| Lampiran D.1.d Regression | 138 |
| Daftar Tabel | |
| Lampiran D.2.a Tabel r (Pearson Product Moment) | 140 |
| Lampiran D.2.b Titik Persentase Distribusi t (df=1-40) | 141 |

Lampiran E

Data Hasil Observasi

RPP

SK Bimbingan

Surat Pengantar Penelitian

Surat Persetujuan Tempat Penelitian

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kartu Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu tentang unsur yang terorganisasikan, sebab berkembangnya dari unsur yang tidak terdefiniskan ke unsur yang didefinisikan ke postulat / aksioma dan ke dalil / teori. Komponen-komponen matematika membentuk suatu sistem yang saling berhubungan dan terorganisasikan dengan baik.¹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 tahun 2006 tentang Standar Isi, disebutkan bahwa pembelajaran matematika bertujuan agar siswa² :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

¹ Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN, hal. 9

² Ariyadi Wijaya. 2012 . *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 16

5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu dijumpai pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP hingga SMA di Negara Indonesia³. Namun seperti sudah menjadi kesepakatan bersama, matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang paling sulit bagi siswa. Keadaan ini yang peneliti temukan ketika melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PPL II). Efek negatif dari pandangan ini adalah ada banyak siswa yang sudah merasa anti dengan matematika sebelum mereka betul-betul mempelajari matematika. Alasan lain yang kadang membuat siswa malas belajar matematika adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat materi matematika yang mereka pelajari.

Berdasarkan studi pendahuluan, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum bisa menyampaikan materi matematika secara *real*. Guru hanya menyampaikan materi matematika secara konseptual berupa penyampaian rumus-rumus matematika dan cara menyelesaikan soal-soal. Keadaan demikian yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita serta kurangnya ketertarikan siswa untuk mempelajari matematika.

³ Hal ini dapat dilihat dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD, SMP dan SMA





Seperti yang dikemukakan oleh Syamrilaode bahwa kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita yang seharusnya adalah sebagai berikut⁴:

1. Kemampuan membaca soal
2. Kemampuan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal
3. Kemampuan membuat model matematika
4. Kemampuan melakukan perhitungan
5. Kemampuan menulis jawaban akhir dengan tepat

Hans Freudenthal sebagaimana dikutip oleh Ariyadi Wijaya⁵ mengatakan bahwa "*Mathematics is a human activity*". Pernyataan Freudenthal bahwa "matematika merupakan suatu bentuk aktifitas manusia" melandasi pengembangan Pendidikan Matematika Realistik (*Realistic Mathematic Education*). Kebermaknaan konsep merupakan konsep utama dari Pendidikan Matematika Realistik. Suatu pengetahuan akan menjadi bermakna bagi siswa jika proses pembelajaran dilaksanakan dalam suatu konteks atau pembelajaran menggunakan permasalahan realistik. Suatu masalah realistik tidak harus selalu berupa masalah yang ada di dunia nyata (*realworld problem*) dan bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Suatu masalah disebut "realistik" jika masalah tersebut dapat dibayangkan (*imagineable*) atau nyata (*real*) dalam pikiran siswa.

Dalam falsafah realistik, dunia nyata digunakan sebagai titik pangkal permulaan pengembangan konsep-konsep dan gagasan matematika.

⁴ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2253028-soal-serita-matematika>, post by Syamrilaode. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012. Pukul 19 : 24 WIB

⁵ Ariyadi Wijaya. *Op. Cit.*, hal. 20

Menurut Treffers dan Goffree sebagaimana dikutip oleh Ariyadi Wijaya⁶, bahwa masalah kontekstual dalam kurikulum realistik, berguna untuk mengisi sejumlah fungsi:

- (1) Pembentukan konsep : dalam fase pertama pembelajaran, para siswa diperkenankan untuk masuk ke dalam matematika secara alamiah dan termotivasi.
- (2) Pembentukan model : masalah-masalah kontekstual memasuk fondasi siswa untuk belajar operasi, prosedur, notasi, aturan, dan mereka mengerjakan ini dalam kaitannya dengan model-model lain yang kegunaannya sebagai pendorong penting dalam berpikir.
- (3) Keterterapan : masalah kontekstual menggunakan ‘*reality*’ sebagai sumber dan domain untuk terapan.
- (4) Praktek dan latihan dari kemampuan spesifik dalam situasi terapan.

Berdasarkan hasil perbincangan dengan dua orang guru matematika di SMP N 1 Karangsembung, kondisi awal kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita di SMP N 1 Karangsembung masih kurang memadai. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor berikut ini :

1. Kurangnya pemahaman konsep matematika siswa
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar
3. Proses belajar masih didominasi oleh guru

Bagaimana agar siswa memiliki konsep matematika yang kuat, banyak cara untuk mencapai hal tersebut. Pembelajaran kooperatif seperti NHT, TGT,

⁶ *Ibid.*, hal. 32



dan lain-lain juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Namun di antara banyak alternatif yang ada, salah satu alternatif yang dipilih oleh peneliti adalah strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Hal tersebut dikarenakan melalui strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Educations* (RME) siswa dilatih agar mampu mematematisasi setiap permasalahan sehari-hari yang relevan dengan matematika. Melalui strategi ini diharapkan siswa mampu mengembangkan hal-hal yang bersifat konkrit dalam kehidupannya menuju hal yang bersifat abstrak. *Realistic Mathematic Education* (RME) mengajak siswa untuk dapat menemukan tujuan penyampaian materi secara mandiri. Siswa diajak untuk dapat mematematisasi realita dalam kehidupannya ke dalam simbol-simbol matematika/kalimat matematika. Mungkin tidak ada strategi pembelajaran yang paling baik dan tepat untuk belajar matematika, tapi bukan berarti bahwa tidak ada strategi pembelajaran yang bisa membuat matematika menjadi lebih menarik.

Peneliti mencoba mengenalkan pendekatan pembelajaran realistik, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika. Pendekatan realistik membimbing siswa untuk “menemukan kembali” konsep-konsep matematika yang pernah ditemukan oleh para ahli matematika atau bila memungkinkan siswa dapat menemukan sama sekali hal yang belum pernah ditemukan.

Berdasarkan pemaparan di atas, melalui strategi *Realistic Mathematic Education* (RME) diharapkan pembelajaran matematika menjadi lebih

bermakna. Melalui strategi ini diharapkan pemahaman serta komunikasi matematik dan kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita matematika yang kontekstual pada siswa akan meningkat, begitu juga terhadap prestasi belajar mereka.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita?
2. Apakah terdapat pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita?
4. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran yang diterapkan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita?
5. Apakah terdapat pengaruh teknik evaluasi pembelajaran terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita?
6. Apakah terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya berbagai keterbatasan yang ada pada diri peneliti, baik keterbatasan dari wawasan pengetahuan tentang teori-teori dan metodologi penelitian, tenaga, waktu maupun biaya, maka masalah yang akan



diteliti dibatasi tentang ada tidaknya pengaruh penggunaan *Strategi Pembelajaran Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang (prisma dan limas) di SMP N 1 Karangsembung.

1. Wilayah kajian penelitian ini adalah kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita.
2. *Realistic Mathematic Education* merupakan suatu strategi yang mengangkat pengalaman hidup siswa dalam pembelajaran. Jadi, RME merupakan suatu pembelajaran yang mengangkat hal-hal yang sering dijumpai siswa sebagai bahan / dasar materi yang akan disampaikan.
3. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita yang dimaksud adalah kemampuan siswa untuk dapat menjawab dengan benar setiap soal cerita yang diberikan. Mulai dari tahap memahami soal hingga kemampuan menulis jawaban akhir dengan tepat.
4. Pokok bahasan yang digunakan adalah pokok bahasan Prisma dan Limas.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Educaion* (RME) ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang (Prisma dan Limas) jika menggunakan strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Education* ?



3. Seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang (prisma dan limas)?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengkaji respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Education*.
- b. Untuk mengkaji kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang (prisma dan limas) jika dalam pembelajaran menggunakan strategi *Realistic Mathematic Education*.
- c. Untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang (prisma dan limas).

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna sebagai gambaran proses pembelajaran yang selama ini berjalan. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika.

- a) Kegunaan teoritis



Penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran proses pembelajaran yang telah berjalan dan dapat memotivasi para pendidik untuk dapat mengembangkan strategi pembelajarannya dalam mengajar.

b) Kegunaan praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman pengajaran. Karena dengan penelitian ini guru dapat mengetahui kelemahan serta kelebihan atas teknik pembelajaran yang telah dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badriyah, Euis Nurhijrotul. 2005. Miskonsepsi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Antara yang Menggunakan Pendekatan Realistik dengan yang Menggunakan Pendekatan Langsung (Studi Analitik Terhadap Siswa-siswa di Kelas 11 MAN Buntet Pesantren Cirebon). Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Gravemeijer. 1994. *Developing Realistic Mathematics Education*. Freudenthal Institute:Utrecht.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN.
- Imamudin. 2004. "Aplikasi Pembelajaran Berbasis Masalah realistik untuk Mengembangkan Kemampuan Nalar Siswa (Studi Terhadap MTsN Karangkenadal Kelas-2 Kec.Kapetakan Kab.Cirebon)". Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Kusmanto, Hadi. 2004. "Korelasi antara RME dengan kreatifitas berpikir siswa (studi tentang upaya menumbuhkembangkan kreatifitas berfikir siswa di SMP N 1 Plumbon)". Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Kuningan
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*. Yogyakarta : mediaKom.
- Riduwan*. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan**. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.



- Ruseffendi, E.T. 1991. *Pengantar Kepada Pembantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika*. Bandung : Tarsito.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Subana. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsino.
- Sugiyono*. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono**. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI
- Sukardjo dan Komarudin Ukim.2009.*Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*.Jakarta : Rajawli Pers.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tim MPKBM. 2001. *Strategi Pembelajaran Kontemporer (Common Text book)*.Bandung : Jica (UPI).
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta:Prestasi Pustaka
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik (Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Winarsunu, Tulus. 2011. *Statistik Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Pers.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2120614-prinsip-pendidikan-matematika-realistik-indonesia/#ixzz1zTpZyo34>, 2 juli 2012, 22 : 45 WIB

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2253028-soal-serita-matematika>,
23 Maret 2012, 19 : 24 WIB

<http://www.papantulisku.com/2011/12/ciri-ciri-dan-prinsip-rme-pendekatan.html>,
2 juli 2012, 23 : 09 WIB

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.